BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku kewirausahaan pengusaha industri mochi di Kota Sukabumi dapat dibuat kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut jenis kelaminnya, laki-laki lebih dominan daripada wanita. Pengusaha laki-laki berada pada kategori sangat tinggi dalam hal kepribadian pengusaha dan hubungan pengusaha. Dalam hal pemasaran, pengusaha laki-laki berada pada kategori sangat tinggi dan sedang. Lalu, pengusaha laki-laki berada pada kategori tinggi dalam hal keahlian dalam mengatur dan keuangan.
2. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut usia didominasi oleh pengusaha dengan usia >30 tahun dibandingkan pengusaha dengan rentang usia 20-30 tahun. Pengusaha usia >30 tahun berada pada kategori sangat tinggi dalam hal kepribadian pengusaha dan hubungan pengusaha. Dalam hal pemasaran, pengusaha usia >30 tahun berada pada kategori sedang. Lalu, pengusaha usia >30 tahun pada kategori tinggi dalam hal keahlian dalam mengatur dan keuangan.
3. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut latar belakang pendidikan formal didominasi oleh pengusaha lulusan SMA. Pengusaha lulusan SMA berada pada kategori sangat tinggi dalam hal kepribadian pengusaha dan hubungan pengusaha. Lalu, pengusaha lulusan SMA berada pada kategori tinggi dalam hal pemasaran, keahlian dalam mengatur, dan keuangan.

Vina Prasa Fitragusi, 2014

Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan pada Pengusaha Industri Mochi di Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

4. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut pengalaman usaha didominasi oleh pengusaha dengan pengalaman usaha

Vina Prasa Fitragusi, 2014

Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan pada Pengusaha Industri Mochi di Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

>60 bulan. Pengusaha dengan pengalaman usaha >60 bulan berada pada kategori sangat tinggi dalam hal kepribadian pengusaha, hubungan pengusaha dan keuangan. Sementara pengusaha dengan pengalaman usaha >60 bulan berada pada kategori sedang dalam hal pemasaran. Lalu, pengusaha dengan pengalaman usaha >60 bulan berada pada kategori tinggi dalam hal keahlian dalam mengatur.

5. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut sub variabel kepribadian pengusaha berada pada kategori sangat tinggi sebesar 80%.
6. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut sub variabel hubungan pengusaha berada pada kategori sangat tinggi yakni sebesar 60%.
7. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut sub variabel pemasaran berada pada kategori sedang sebesar 40%.
8. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut sub variabel keahlian dalam mengatur berada pada kategori tinggi sebesar 53,3%.
9. Perilaku kewirausahaan pengusaha mochi di Kota Sukabumi menurut sub variabel keuangan berada pada posisi sangat tinggi sebesar 53,3%.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai perilaku kewirausahaan pengusaha industri mochi di Kota Sukabumi, maka penulis disini mencoba memberikan saran baik kepada para pengusaha, maupun kepada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi pengusaha mochi yang sedang menjalankan kegiatan usaha mochinya, diharapkan memiliki perilaku kewirausahaan yang lebih baik, karena hal itu merupakan salah satu modal dalam melakukan kegiatan kewirausahaan dan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Pengusaha juga harus mengetahui perilaku kewirausahaan dan cara mengelola usaha dari segi keilmuan dan teorinya, tidak hanya praktiknya saja. Pengusaha harus mempunyai visi yang tidak hanya berskala jangka pendek, namun juga visi jangka panjang. Visi jangka panjang ini yang akan membawa kegiatan wirausaha tidak hanya mampu bertahan saja, namun juga akan terus berkembang lagi ke arah yang lebih baik. Seorang pengusaha mochi harus memiliki arahan yang jelas untuk kegiatan usaha mochinya di masa depan. Salah satunya dengan tidak berhenti untuk terus belajar baik itu dari lingkungan sekitar, pengalaman, maupun dari pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh lembaga atau pemerintah. Penulis mengharapkan pengusaha tidak pernah berhenti untuk mengembangkan diri dan belajar dari berbagai sumber untuk terus mengembangkan usaha mochi ini.
2. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah memberikan dukungan terhadap industri mochi di Kota Sukabumi ini. Pemerintah daerah Kota Sukabumi melalui dinas terkait sudah memiliki berbagai pengaturan dan program untuk peningkatan usaha mochi, penulis berharap pemerintah dapat terus mengembangkan dan menguatkan program-program tersebut. Seperti program dalam pemberian pelatihan, pendidikan ataupun seminar terkait kewirausahaan dan manajemen industri kecil terutama industri makanan mochi. Kemudian, program promosi dan pengenalan produk makanan khas mochi di luar daerah Kota Sukabumi yang sudah ada, harus semakin ditingkatkan lagi dengan menyentuh seluruh pengusaha mochi di Kota Sukabumi, agar pengenalan produk tersebut dapat merata ke seluruh

Vina Prasa Fitragusi, 2014

Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan pada Pengusaha Industri Mochi di Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

pengusaha mochi. Sehingga, brand mochi yang dikenal menjadi merata. Program-program baru lainnya diharapkan terus muncul untuk semakin meningkatkan usaha industri mochi di Kota Sukabumi ini.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti perilaku kewirausahaan dengan sub variabel yang lebih banyak dan beragam serta lebih mendalam lagi.

Vina Prasa Fitragusi, 2014

Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan pada Pengusaha Industri Mochi di Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |